

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa informan dalam analisis persepsi *followers* akun Instagram @wiralagabae mengenai unggahan *sustainable fashion*, dapat disimpulkan bahwa:

Followers Instagram yang memiliki persepsi beragam terhadap konten *sustainable fashion* yang diunggah oleh @wiralagabae. Sebagian besar dari mereka menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap konsep *sustainable fashion*, terutama karena dikemas secara kreatif dan mudah dipahami oleh Wira melalui konten visual dan naratif yang menarik. Pemahaman *followers* terhadap konsep *sustainable fashion* masih bervariasi. Beberapa informan memahami pentingnya konsumsi yang ramah lingkungan, namun ada pula yang masih terjebak dalam budaya *fast fashion* karena pertimbangan harga, tren, dan kemudahan akses produk.

Konten @wiralagabae mampu menjadi media edukasi informal yang memperkenalkan nilai-nilai keberlanjutan dalam industri *fashion*. Wira dianggap berhasil memanfaatkan *platform* Instagram tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat kampanye gaya hidup berkelanjutan. Kredibilitas dan konsistensi dalam menyuarakan pesan menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi *followers*. Wira dianggap autentik dan memiliki daya tarik tersendiri karena gaya komunikasinya yang ekspresif, dekat dengan audiens, serta keberaniannya dalam menampilkan nilai-nilai non-konvensional.

Faktor personal seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan memengaruhi persepsi *followers*. Individu dengan latar belakang yang lebih dekat dengan isu lingkungan atau industri *fashion* cenderung lebih responsif dan memahami pesan *sustainable fashion* yang disampaikan Wira. Berdasarkan persepsi *followers* Instagram wira terkait *sustainable fashion* di era meningkatnya *fast fashion* di media sosial instagram. Dapat disimpulkan *followers* Instagram wira memiliki pemahaman yang berbeda beda terkait *sustainable fashion* dan lebih peduli terhadap penerapan *sustainable fashion*. Dalam penyampaian konten wira membuat menjadi lebih sadar akan pentingnya merubah gaya hidup secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya upaya lebih lanjut dalam memberikan sosialisasi dan pemahaman lebih terhadap pentingnya penerapan *sustainable fashion*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu Bagi Selebgram dan Influencer disarankan untuk lebih konsisten dan transparan dalam menyampaikan pesan terkait *sustainable fashion*. Informasi tentang asal-usul produk, proses produksi, dan dampak lingkungan sebaiknya disertakan secara jelas agar tidak menimbulkan *greenwashing* atau pemahaman yang keliru di kalangan *followers*.

Bagi *Followers* dan Konsumen Muda diharapkan *followers* dapat menjadi konsumen yang lebih kritis dan sadar terhadap dampak lingkungan dari keputusan berbelanja mereka. Edukasi lebih lanjut mengenai cara memilah dan memilih produk yang benar-benar berkelanjutan perlu terus dikembangkan melalui berbagai kanal informasi.

Bagi Brand *Fashion* dan Industri Kreatif berkolaborasi dengan influencer seperti @wiralagabae sebaiknya melibatkan komitmen yang nyata terhadap prinsip keberlanjutan. Praktik produksi, distribusi, dan promosi yang etis dan ramah lingkungan harus menjadi prioritas dalam membangun brand image yang positif di mata generasi muda.

Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menjangkau kelompok demografis yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran statistik persepsi masyarakat secara umum terhadap isu *sustainable fashion* di media sosial.